

**MAKNA HARAPAN DALAM PENGALAMAN HIDUP WANITA
PENYINTAS KANKER PAYUDARA: STUDI FENOMENOLOGI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh:

Silma Qaulan Layvina Sabilina

NIM 21107010115

Dosen Pembimbing:

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.

NIP: 19840703215032002

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4594/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : MAKNA HARAPAN DALAM PENGALAMAN HIDUP WANITA PENYINTAS
KANKER PAYUDARA: STUDI FENOMENOLOGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SILMA QAULAN LAYYINA SABILINA
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010115
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a87c0a879855

Ketua Sidang

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a84d4c717325

Penguji I

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.,
PhD.
SIGNED



Valid ID: 6a86e625284f7

Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED



Valid ID: 6a87cb466fc2b

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silma Qaulan Layyina Sabilina

NIM : 21107010115

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul **“Makna Harapan dalam Pengalaman Hidup Wanita Penyintas Kanker Payudara: Studi Fenomenologi”** adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Pembuat Pernyataan,



Silma Qaulan Layyina Sabilina

NIM: 21107010115

NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

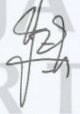
Nama : Silma Qaulan Layyina Sabilina
NIM : 21107010115
Judul Skripsi : Makna Harapan dalam Pengalaman Hidup Wanita Penyintas
Kanker Payudara: Studi Fenomenologi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juli 2026


Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
NIP 19840703 201503 2 002

MOTTO

“Janganlah engkau merasa lelah menuntut ilmu, karena kelelahan itu akan hilang, sementara ilmu akan tetap abadi.”

(Imam Syafi’i)

“Dari pengalamannya, Frankl menyimpulkan bahwa di dalam situasi paling menyakitkan dan tidak manusiawi, hidup masih bisa memiliki makna, dan karenanya, penderitaan pun dapat bermakna (meaningful).”

(Henry Manampiring – Filosofi Teras)

“Perfectionism is a disease. Procrastination is a disease. Action is the cure.”

(Richie Norton)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan kemudahan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

DIRI SENDIRI

Untuk diri yang telah mengalokasikan waktu, tenaga, dan pikiran hingga titik ini: Terima kasih karena tetap melangkah meski sulit, dan terima kasih telah menjaga api rasa ingin tahu tetap menyala. Pencapaian ini bukanlah akhir, melainkan awal untuk pengejaran ilmu yang lebih tinggi lagi.

ORANG TUA

Rasa hormat dan terima kasih setulusnya penulis haturkan kepada Abah dan Umi. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan luar biasa yang tidak pernah terputus sepanjang perjalanan akademik ini.

DOSEN PEMBIMBING

Terima kasih kepada Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. atas bimbingan, arahan, dan dukungannya selama penyusunan skripsi ini.

TEMAN SEPERJUANGAN

Psikologi 2021 khususnya kelas C, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

ALMAMATER

Kepada almamater Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Selawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, serta para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam penyelesaian Pendidikan Sarjana Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res. selaku ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Candra Indraswari, M.Psi., Psikolog. selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas dukungan dan arahannya selama masa studi.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu, kesabaran, dan bimbingannya. Dukungan dan kemudahan yang Ibu berikan sangat membantu penulis dalam melewati setiap tahapan penulisan skripsi ini hingga selesai. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa berasa dalam naungan kasih sayang dan kebahagiaan dari Allah Swt.

5. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., MSi., Ph.D. selaku dosen penguji I.
Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu, memberikan banyak saran, serta masukan yang sangat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga Bapak dan keluarga senantiasa dilimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan dari Allah Swt.
6. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psikolog. selaku dosen penguji II.
Terima kasih telah bersedia memberikan arahan, koreksi, dan wawasan berharga dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan kebahagiaan kepada Ibu beserta keluarga.
7. Segenap tenaga pendidik Program Studi Psikologi dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Pak Setyono, atas segala bimbingan, pelayanan, dan kemudahan fasilitas yang diberikan selama masa studi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta, Abah dan Umi, yang menjadi sumber kekuatan utama penulis, yang tiada henti memberikan doa, dukungan moril maupun materiil, serta bimbingan selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih tak terhingga atas seluruh cinta dan pengorbanan luar biasa yang mengantarkan penulis sampai pada tahap ini.
9. Kakak dan adik penulis, yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam setiap proses yang penulis lalui, dan senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan tanggung jawab akademik ini dengan baik.

10. Seluruh informan penelitian, atas ketersediaan waktu, keterbukaan, dan kepercayaan dalam berbagi pengalaman berharga yang menjadi inti dari penelitian ini. Semoga kisah dan pengalaman yang dibagikan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
11. Seluruh keluarga besar, atas limpahan kasih sayang, doa, dan dukungan tulus kepada penulis dalam melewati setiap tahapan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat tersayang, Salsabilla Inda Alifah, S.Psi., yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan kuliah penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini, serta selalu menjadi pendengar yang baik dan sosok yang senantiasa menguatkan.
13. Rekan-rekan penulis, Fauzan Fadillah Akbar, S.Psi. dan Lilian Salma, atas kebersamaan, bantuan, dan dukungannya selama ini. Terima kasih kepada Fauzan yang selalu siap menjadi teman diskusi dan memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini, serta Lilian yang dengan setia menemani penulis berburu literatur di perpustakaan.
14. Teman-teman Psikologi kelas C dan KKN 207, yang telah menjadi bagian dari cerita perjalanan kuliah penulis, atas kerja sama dan kenangan indah yang telah diukir bersama. Semoga tali persaudaraan ini tetap terjaga dan kesuksesan senantiasa menyertai langkah kita semua.
15. Diri sendiri, Silma Qaulan Layyina Sabilina, atas segala daya dan upaya untuk tidak menyerah, berani keluar dari zona nyaman, melawan ego, dan senantiasa belajar dari proses ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal yang berkah untuk melangkah ke tahap berikutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu psikologi dan bagi pembaca sekalian.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Penulis

Silma Qaulan Layyina Sabilina

21107010115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Literature Review.....	13
B. Dasar Teori.....	33
1. Harapan	33
2. Wanita Penyintas Kanker Payudara	47
C. Kerangka Teoritik	54
D. Pertanyaan Penelitian	58
BAB III.....	59
METODE PENELITIAN	59
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	59
B. Fokus Penelitian	61
C. Informan dan Setting Penelitian.....	61
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	64
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	69
F. Keabsahan Data Penelitian.....	74
BAB IV	81

HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	81
1. Orientasi Kancan.....	81
2. Persiapan Penelitian	83
B. Pelaksanaan Penelitian	86
C. Hasil Penelitian	88
D. Pembahasan.....	157
BAB V.....	168
KESIMPULAN DAN SARAN	168
A. Kesimpulan	168
B. Saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA.....	173
LAMPIRAN.....	182
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	183
Lampiran 2. Transkrip Verbatim Informan (SS).....	186
Lampiran 3. Transkrip Verbatim Informan (M).....	214
Lampiran 4. Transkrip Verbatim Informan (AS)	240
Lampiran 5. Transkrip Verbatim Informan (NA)	275
Lampiran 6. Transkrip Verbatim Catatan Lapangan Informan (SS).....	304
Lampiran 7. Transkrip Verbatim Catatan Lapangan Informan (M).....	308
Lampiran 8. Transkrip Verbatim Catatan Lapangan Informan (AS)	314
Lampiran 9. Transkrip Verbatim Catatan Lapangan Informan (NA).....	321
Lampiran 10. Transkrip Verbatim <i>Significant other</i> Informan (SS)	327
Lampiran 11. Transkrip Verbatim <i>Significant other</i> Informan (M).....	339
Lampiran 12. Transkrip Verbatim <i>Significant other</i> Informan (AS)	348
Lampiran 13. Transkrip Verbatim <i>Significant other</i> Informan (NA).....	356
Lampiran 14. Kategorisasi Informan (SS)	366
Lampiran 15. Kategorisasi Informan (M)	392
Lampiran 16. Kategorisasi Informan (AS).....	406
Lampiran 17. Kategorisasi Informan (NA)	423
Lampiran 18. <i>Informed consent</i> Informan (SS).....	438

Lampiran 19. <i>Informed consent</i> Informan (M)	439
Lampiran 20. <i>Informed consent</i> Informan (AS)	440
Lampiran 21. <i>Informed consent</i> Informan (NA)	441
Lampiran 22. Member Check Informan (SS).....	442
Lampiran 23. Member Check Informan (M).....	443
Lampiran 24. Member Check Informan (AS)	444
Lampiran 25. Member Check Informan (NA)	445
Lampiran 26. Dokumentasi Kegiatan.....	446



MAKNA HARAPAN DALAM PENGALAMAN HIDUP WANITA PENYINTAS KANKER PAYUDARA: STUDI FENOMENOLOGI

Silma Qaulan Layyina Sabilina

21107010115

INTISARI

Kanker payudara tidak hanya memengaruhi kondisi fisik, tetapi juga aspek psikologis, sosial, dan spiritual sehingga memengaruhi cara penyintas memaknai harapan dalam kehidupannya. Penelitian ini bertujuan memahami makna harapan dalam pengalaman hidup wanita penyintas kanker payudara. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif terhadap empat wanita penyintas kanker payudara yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan wawancara dengan *significant other*, kemudian dianalisis menggunakan metode Colaizzi dan divalidasi melalui *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan berkembang sepanjang pengalaman penyintas, mulai dari menerima diagnosis, menjalani pengobatan, hingga menata kembali kehidupan. Harapan yang semula berfokus pada kesembuhan berkembang menjadi keinginan untuk tetap sehat, terhindar dari kekambuhan, menjalankan peran dalam keluarga, dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Dukungan keluarga, tenaga kesehatan, sesama penyintas, serta keyakinan religius menjadi sumber utama yang memperkuat harapan. Temuan ini menunjukkan bahwa harapan merupakan kekuatan hidup yang dinamis dan membantu penyintas beradaptasi serta memaknai kehidupan setelah kanker payudara.

Kata kunci: harapan, pengalaman hidup, penyintas kanker payudara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**THE MEANING OF HOPE IN THE LIVED EXPERIENCES OF BREAST
CANCER SURVIVORS: A PHENOMENOLOGICAL STUDY**

Silma Qaulan Layyina Sabilina

21107010115

ABSTRACT

Breast cancer affects not only physical health but also psychological, social, and spiritual aspects, influencing how survivors perceive and construct hope in their lives. This study aimed to understand the meaning of hope in the lived experiences of women breast cancer survivors. A qualitative study with a descriptive phenomenological approach was conducted involving four women breast cancer survivors selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, field notes, and interviews with significant others, then analyzed using Colaizzi's phenomenological method and validated through member checking. The findings showed that hope developed throughout the survivorship journey, from receiving the diagnosis, undergoing treatment, to rebuilding life after treatment. Initially centered on recovery, hope gradually evolved into the desire to maintain health, prevent recurrence, continue fulfilling family roles, and live a more meaningful life. Family support, healthcare professionals, fellow survivors, and religious faith emerged as the primary sources that strengthened hope. These findings indicate that hope is a dynamic life force that enables survivors to adapt to their illness and reconstruct the meaning of life following breast cancer.

Keywords: *hope, lived experience, breast cancer survivors.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker payudara merupakan penyakit yang ditandai oleh pertumbuhan sel-sel abnormal pada jaringan payudara secara tidak terkendali sehingga membentuk tumor. Sel kanker umumnya bermula pada saluran air susu atau lobulus penghasil air susu dan, pada kondisi invasif, dapat menyebar ke jaringan sekitar maupun organ lain (National Cancer Institute, 2025). Kanker payudara masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan utama wanita di dunia. Berdasarkan estimasi GLOBOCAN (*Global Cancer Observatory*) 2024, terdapat sekitar 2,43 juta kasus baru kanker payudara pada wanita dan sekitar 694.000 kematian akibat penyakit tersebut secara global. Kanker payudara juga menjadi kanker yang paling banyak didiagnosis pada wanita di 164 dari 186 negara (Sung et al., 2026). Kondisi ini menunjukkan bahwa kanker payudara tidak hanya memiliki angka kejadian yang tinggi, tetapi juga menimbulkan beban kesehatan yang luas bagi wanita dan keluarganya.

Beban kanker payudara diperkirakan terus meningkat pada masa mendatang. Analisis *International Agency for Research on Cancer* (IARC) menunjukkan bahwa rata-rata satu dari 20 wanita di dunia diperkirakan akan didiagnosis kanker payudara sepanjang kehidupannya. Jika kecenderungan saat ini terus berlanjut, jumlah kasus baru kanker payudara diproyeksikan mencapai sekitar 3,2 juta kasus dengan 1,1 juta kematian setiap tahun pada 2050. Peningkatan tersebut diperkirakan akan

memberikan dampak yang lebih besar pada negara-negara dengan tingkat pembangunan manusia dan akses pelayanan kesehatan yang lebih rendah (IARC, 2025).

Di Indonesia, kanker payudara juga menjadi jenis kanker dengan estimasi jumlah kasus baru tertinggi. Berdasarkan *Global Cancer Observatory (Cancer Today)* yang dikelola oleh *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, diperkirakan terdapat 93.236 kasus baru dan 38.012 kematian akibat kanker payudara pada tahun 2024. Jumlah tersebut menempatkan kanker payudara sebagai jenis kanker dengan estimasi kasus baru tertinggi di Indonesia (IARC, 2026). Sementara itu, Survei Kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan bahwa prevalensi seluruh jenis kanker berdasarkan diagnosis dokter di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 3,6 per 1.000 penduduk (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2024). Meskipun data tersebut menggambarkan prevalensi seluruh jenis kanker dan bukan kanker payudara secara spesifik, temuan tersebut tetap menunjukkan bahwa kanker masih menjadi salah satu masalah kesehatan penting di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, perhatian terhadap kanker payudara tidak hanya perlu diarahkan pada pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan, tetapi juga pada kebutuhan wanita yang menjalani kehidupan setelah diagnosis dan pengobatan kanker.

Pengalaman menghadapi kanker payudara tidak hanya berkaitan dengan penyakit dan perubahan kondisi fisik, tetapi juga merupakan perjalanan hidup yang membawa berbagai perubahan dan penyesuaian

dalam aspek psikologis, sosial, serta cara individu memandang kehidupan. Diagnosis kanker dapat menjadi peristiwa yang mengubah cara individu memandang tubuh, diri, hubungan dengan orang lain, serta masa depannya (Chiaranai et al., 2022; Sukartini et al., 2020; Williams & Jeanetta, 2016). Sejak menerima diagnosis hingga menjalani berbagai pengobatan, seperti operasi, kemoterapi, dan radioterapi, wanita dengan kanker payudara dapat mengalami keterkejutan emosional, distres psikologis, kecemasan, ketakutan akan kematian atau kekambuhan, kekhawatiran mengenai hasil pengobatan, serta ketidakpastian mengenai kesembuhan dan kehidupan selanjutnya (Fortin et al., 2021; Maheu et al., 2021; Tao et al., 2024). Pengobatan juga dapat memengaruhi kondisi tubuh, aktivitas sehari-hari, pekerjaan, hubungan dengan pasangan, peran dalam keluarga, dan interaksi sosial (Chiaranai et al., 2022; Sukartini et al., 2020; Williams & Jeanetta, 2016).

Sebagai bagian dari perjalanan tersebut, selesainya pengobatan utama, seperti operasi, kemoterapi, dan radioterapi, tidak selalu menandai berakhirnya seluruh proses perawatan maupun dampak kanker dan pengobatannya. Setelah menyelesaikan pengobatan utama, penyintas tetap memerlukan tindak lanjut kesehatan untuk mengidentifikasi dan menangani efek jangka panjang atau efek lanjut pengobatan, serta memantau kemungkinan kekambuhan sesuai dengan kondisi dan tingkat risikonya (Nahleh et al., 2026; Runowicz et al., 2016). Pada sebagian wanita dengan kanker payudara reseptor hormon positif, terapi endokrin

adjuvan jangka panjang dapat diberikan setelah operasi. Terapi ini dapat berupa obat oral yang umumnya diberikan selama lima tahun dan pada pasien tertentu dapat dilanjutkan hingga sepuluh tahun berdasarkan risiko kekambuhan, toleransi terhadap pengobatan, status menopause, serta pertimbangan klinis tenaga kesehatan (Burstein et al., 2019). Oleh karena itu, kehidupan setelah menyelesaikan pengobatan utama tidak selalu identik dengan keadaan bebas dari seluruh bentuk perawatan medis. Wanita penyintas tetap menjalani berbagai penyesuaian dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan proses pemulihan dan tindak lanjut kesehatan yang masih berlangsung.

Meskipun telah menyelesaikan pengobatan utama, penyintas masih dapat menghadapi kelelahan, keterbatasan fungsi tubuh, perubahan penampilan, efek jangka panjang pengobatan, serta kebutuhan untuk menyesuaikan aktivitas sehari-hari (King et al., 2024; Liu et al., 2026). Mereka juga dapat menghadapi ketakutan terhadap kekambuhan yang berkaitan dengan respons emosional dan kognitif, perubahan perilaku, ketidakpastian mengenai masa depan, serta kesulitan membuat rencana jangka panjang (Almeida et al., 2019; King et al., 2024; Mardani et al., 2025). Penelitian terkini menunjukkan bahwa kehidupan sebagai penyintas merupakan proses berkelanjutan dalam menghadapi dampak fisik dan psikologis, menyesuaikan diri dengan cara hidup yang baru, mencari dukungan, dan mengembangkan strategi untuk mempertahankan kesehatan

serta menjalankan aktivitas sehari-hari (Liu et al., 2026; Mardani et al., 2025).

Berbagai perubahan, ketidakpastian, dan penyesuaian yang dihadapi dalam kehidupan setelah pengobatan membuat wanita penyintas kanker payudara memerlukan sumber daya psikologis yang membantu mereka tetap menjalani kehidupan dan mengarahkan diri pada masa depan. Salah satu sumber daya tersebut adalah harapan. Dalam perspektif psikologi kognitif-motivasi, harapan berkaitan dengan kemampuan individu menetapkan tujuan, menemukan jalan untuk mencapainya, dan mempertahankan motivasi ketika menghadapi hambatan (Snyder, 2002). Sementara itu, Dufault dan Martocchio (1985) memandang harapan sebagai kekuatan hidup yang dinamis dan multidimensional, yang melibatkan pikiran, perasaan, tindakan, hubungan dengan orang lain, pengalaman waktu, dan konteks kehidupan individu.

Sebagai salah satu sumber daya psikologis, harapan pada wanita penyintas kanker payudara memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar keinginan untuk sembuh secara fisik. Harapan juga dapat berkaitan dengan keinginan untuk terhindar dari kekambuhan, mempertahankan kesehatan, menjalankan kembali peran sosial, melakukan aktivitas yang bermakna, serta memiliki masa depan yang dianggap baik (Werdani & Prasetya, 2022). Harapan dapat menguat ketika individu memperoleh dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, informasi yang memadai, penerimaan, dan kekuatan spiritual (Çalışkan et al., 2025;

Hsu et al., 2021; Werdani & Prasetya, 2022). Sebaliknya, perubahan tubuh, efek pengobatan, kurangnya dukungan, ketidakpastian, dan kekhawatiran akan kekambuhan dapat melemahkan harapan (Çalışkan et al., 2025; Hsu et al., 2021; King et al., 2024). Dengan demikian, harapan dan keputusan tidak selalu hadir sebagai dua keadaan yang sepenuhnya terpisah, tetapi dapat muncul secara berdampingan serta berubah mengikuti kondisi kehidupan individu.

Meskipun harapan telah dipahami sebagai pengalaman yang luas dan multidimensional, penelitian kuantitatif umumnya mengoperasionalkan harapan sebagai tingkat psikologis yang diukur menggunakan instrumen atau sebagai variabel yang dikaitkan dengan kualitas hidup, resiliensi, dukungan sosial, beban gejala, dan kesejahteraan psikologis (Hsu et al., 2021; Li et al., 2021; Soleha, 2021). Pendekatan tersebut penting untuk menjelaskan tingkat dan hubungan harapan dengan aspek psikologis lainnya, tetapi belum sepenuhnya menggambarkan bagaimana wanita penyintas mengalami, memaknai, dan membangun harapan dalam perjalanan hidupnya. Sementara itu, penelitian kualitatif telah mengidentifikasi berbagai aspek harapan, seperti sumber, fungsi, penguatan, pelemahan, dan perubahan harapan selama perjalanan kanker (Çalışkan et al., 2025; Saita et al., 2015; Werdani & Prasetya, 2022). Meskipun demikian, makna harapan dapat berbeda pada setiap wanita penyintas karena dibentuk oleh perjalanan hidup, konteks kehidupan, serta pengalaman yang bersifat unik. Oleh karena itu, makna harapan perlu

dipahami berdasarkan pengalaman hidup masing-masing wanita penyintas kanker payudara.

Dalam konteks penelitian Dewi dan Kahija (2020) telah meneliti pengalaman perempuan yang menderita kanker payudara menggunakan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman penyintas mencakup berbagai aspek, seperti ketidakpastian sebelum pengobatan, dinamika menjalani pengobatan, kesembuhan sebagai fokus utama, religiusitas, dukungan sosial, harapan terhadap masa depan, serta pemaknaan terhadap pengalaman sakit kanker. Temuan tersebut menunjukkan bahwa harapan merupakan salah satu aspek penting dalam pengalaman hidup penyintas kanker payudara dan berkaitan dengan upaya mereka menghadapi penyakit serta menata kehidupan setelahnya.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak berangkat dari anggapan bahwa harapan pada penyintas kanker payudara belum pernah diteliti. Namun, dalam penelitian Dewi dan Kahija (2020), harapan muncul sebagai salah satu tema dalam kajian yang berfokus pada pengalaman menderita kanker payudara secara umum. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menempatkan makna harapan sebagai fenomena utama yang ingin dipahami. Selain itu, pengalaman berharap dapat dibentuk oleh perjalanan hidup yang berbeda pada setiap penyintas sehingga masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dalam konteks pengalaman masing-masing individu.

Penelitian ini berfokus untuk memahami makna harapan berdasarkan pengalaman hidup wanita penyintas kanker payudara yang telah menyelesaikan pengobatan utama. Harapan dikaji dalam hubungannya dengan perjalanan hidup informan sejak menerima diagnosis, menjalani pengobatan, hingga menjalani kehidupan setelah menyelesaikan pengobatan utama. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memahami makna harapan dalam kaitannya dengan perubahan kondisi tubuh, ketidakpastian kesehatan, identitas dan peran, relasi sosial, spiritualitas, serta orientasi terhadap masa depan apabila aspek-aspek tersebut muncul dalam narasi informan.

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai fenomena tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara terhadap dua wanita penyintas kanker payudara yang berdomisili di Kabupaten Sleman dan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa harapan dimaknai secara beragam oleh wanita penyintas kanker payudara. Salah satu informan memaknai harapan sebagai kekuatan yang membantunya terus menjalani kehidupan meskipun masa depan belum diketahui secara pasti. Informan tersebut menyampaikan:

“Bagi saya, harapan itu seperti kekuatan untuk terus menjalani hidup. Meskipun kita nggak tahu apa yang akan terjadi ke

depannya, tapi dengan harapan itu kita tetap punya semangat untuk melangkah.” (SS/Studi Pendahuluan, 30 Januari 2026)

Informan lain memaknai harapan sebagai keinginan untuk mempertahankan kesehatan agar dapat tetap mendampingi keluarga dan menyaksikan perkembangan anak-anaknya. Informan tersebut menyampaikan:

“Saya berharap ke depannya bisa menjalani hidup dengan lebih baik. Saya pengen sehat supaya bisa melihat anak-anak tumbuh dan sukses dalam hidupnya.” (M/Studi Pendahuluan, 31 Januari 2026)

Studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa fenomena harapan muncul dalam pengalaman hidup wanita penyintas kanker payudara di Daerah Istimewa Yogyakarta. Uraian kedua informan juga memberikan gambaran awal bahwa pengalaman harapan dapat disampaikan melalui cerita mengenai ketidakpastian, kesehatan, hubungan keluarga, dan orientasi terhadap masa depan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa harapan dimaknai secara beragam dan tidak terbatas pada keinginan untuk sembuh dari penyakit. Akan tetapi, temuan tersebut belum diperlakukan sebagai tema atau kesimpulan penelitian, melainkan sebagai gambaran awal mengenai keragaman pengalaman makna harapan pada wanita penyintas kanker payudara yang masih memerlukan pemahaman lebih mendalam.

Untuk memperoleh pemahaman tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendeskripsikan harapan sebagaimana dialami, disadari, dan diungkapkan oleh wanita penyintas kanker payudara (Creswell & Poth, 2018; Polit & Beck, 2021). Penelitian tidak diarahkan untuk mengukur tingkat harapan atau menguji hubungan antarvariabel, tetapi untuk memperoleh deskripsi mengenai makna harapan berdasarkan pengalaman hidup informan. Dalam penelitian ini, wanita penyintas kanker payudara dibatasi sebagai wanita yang telah menyelesaikan pengobatan utama berupa operasi, kemoterapi, dan radioterapi, baik yang masih menjalani terapi endokrin adjuvan jangka panjang maupun tidak menjalaninya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul **“Makna Harapan dalam Pengalaman Hidup Wanita Penyintas Kanker Payudara: Studi Fenomenologi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana harapan dimaknai oleh wanita penyintas kanker payudara setelah menyelesaikan pengobatan utama?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna harapan dalam pengalaman hidup wanita penyintas kanker payudara yang telah menyelesaikan pengobatan utama.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian psikologi kesehatan, khususnya mengenai makna harapan dalam pengalaman hidup wanita penyintas kanker payudara setelah menyelesaikan pengobatan utama. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian fenomenologis mengenai bagaimana harapan dialami dan dimaknai individu ketika menghadapi perubahan kondisi kesehatan, ketidakpastian, dan penyesuaian kehidupan setelah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi wanita penyintas kanker payudara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keragaman cara wanita penyintas kanker payudara mengalami dan memaknai harapan. Gambaran tersebut dapat digunakan sebagai bahan refleksi dalam memahami pengalaman hidup, perubahan harapan, serta hal-hal yang dipandang bermakna setelah menyelesaikan pengobatan utama.

b. Bagi keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada keluarga mengenai cara wanita penyintas kanker payudara mengalami dan memaknai harapan. Pemahaman tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi keluarga dalam membangun komunikasi yang lebih peka dan memberikan dukungan emosional sesuai kebutuhan dan pengalaman masing-masing penyintas.

c. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan dalam memahami keragaman pengalaman dan makna harapan pada wanita penyintas kanker payudara. Pemahaman tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendampingan dan mengembangkan pelayanan psikososial yang lebih sensitif terhadap kondisi, pengalaman, dan kebutuhan penyintas.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai harapan, pengalaman penyintasan, dan dinamika psikologis individu yang menghadapi kanker atau penyakit kronis lainnya. Temuan penelitian juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian dengan pendekatan, karakteristik informan, fase penyintasan, atau konteks sosial budaya yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan memahami makna harapan dalam pengalaman hidup wanita penyintas kanker payudara melalui pendekatan fenomenologi deskriptif. Berdasarkan analisis terhadap pengalaman empat informan, yaitu SS, M, AS, dan NA, diperoleh pemahaman bahwa harapan merupakan pengalaman yang dinamis dan berkembang seiring perjalanan hidup penyintas, mulai dari menerima diagnosis, menjalani pengobatan, hingga menata kembali kehidupan setelah pengobatan utama selesai.

Pada awal diagnosis, para informan menunjukkan berbagai respons emosional, seperti terkejut, takut, cemas, sedih, dan khawatir terhadap masa depan maupun kemungkinan kematian. Diagnosis kanker payudara menjadi peristiwa yang mengubah cara mereka memandang kesehatan, diri sendiri, keluarga, dan kehidupan secara keseluruhan. Meskipun menghadapi ketidakpastian dan berbagai kesulitan selama pengobatan, para informan tetap berupaya menjalani seluruh rangkaian terapi sebagai bentuk ikhtiar untuk memperoleh kesembuhan dan mempertahankan kehidupan yang bermakna.

Dalam pengalaman hidup wanita penyintas kanker payudara, harapan dimaknai sebagai kekuatan yang membantu individu bertahan, menyesuaikan diri, dan tetap melanjutkan kehidupan di tengah tantangan akibat penyakit dan pengobatan. Harapan tidak hanya berkaitan dengan

keinginan untuk sembuh secara fisik, tetapi juga mencakup keinginan untuk tetap sehat, terhindar dari kekambuhan, menjalankan peran sebagai ibu dan istri, mendampingi keluarga, memperoleh ketenangan hidup, dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga, terutama suami dan anak-anak, menjadi sumber kekuatan utama dalam mempertahankan harapan. Selain itu, dukungan sesama penyintas, tenaga kesehatan, lingkungan sosial, dan keyakinan religius turut memperkuat harapan selama pengobatan dan masa pemulihan. Pengalaman sakit juga mendorong para informan untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, lebih menghargai kesehatan, dan lebih mensyukuri kehidupan yang dimiliki.

Penelitian ini juga menemukan bahwa harapan tidak hadir terpisah dari ketakutan, kecemasan, dan kekhawatiran terhadap kemungkinan kekambuhan penyakit. Meski demikian, para informan tetap mempertahankan harapan melalui kontrol kesehatan rutin, pola hidup sehat, berpikir positif, dukungan sosial, dan penguatan spiritualitas. Dengan demikian, harapan tidak dimaknai sebagai keyakinan bahwa segala sesuatu akan berjalan sesuai keinginan, melainkan sebagai kemampuan untuk tetap melihat kemungkinan hidup yang bermakna dan layak dijalani di tengah ketidakpastian.

Secara keseluruhan, esensi makna harapan dalam pengalaman hidup wanita penyintas kanker payudara terletak pada kemampuan

mempertahankan tujuan, makna, dan semangat hidup melalui dukungan sosial, spiritualitas, serta penerimaan terhadap perubahan yang terjadi. Hal tersebut membuat individu tetap mampu menjalani kehidupan dengan optimis, bersyukur, dan bermakna setelah mengalami kanker payudara.

B. Saran

Setelah melalui rangkaian proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti perlu menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Wanita Penyintas Kanker Payudara

Wanita penyintas kanker payudara diharapkan dapat mempertahankan harapan sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan selama maupun setelah pengobatan. Harapan dapat dipelihara melalui upaya menjaga kesehatan, menjalani kontrol medis secara rutin, membangun hubungan yang positif dengan keluarga dan lingkungan sosial, serta memperkuat spiritualitas sesuai keyakinan masing-masing. Selain itu, berbagi pengalaman dengan sesama penyintas juga dapat menjadi sarana untuk memperoleh dukungan emosional dan membantu proses penyesuaian diri.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat terus memberikan dukungan emosional, pendampingan, perhatian, dan penerimaan kepada wanita penyintas

kanker payudara. Dukungan keluarga merupakan salah satu sumber kekuatan utama yang membantu penyintas mempertahankan harapan serta menjalani proses pengobatan maupun kehidupan setelah pengobatan. Oleh karena itu, komunikasi yang terbuka, kehadiran yang konsisten, dan bantuan dalam aktivitas sehari-hari perlu terus dipertahankan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan tidak hanya memperhatikan aspek medis, tetapi juga aspek psikologis, sosial, dan spiritual yang dialami penyintas kanker payudara. Penyampaian informasi yang jelas mengenai kondisi penyakit, proses pengobatan, dan peluang pemulihan dapat membantu mengurangi kecemasan serta memperkuat harapan pasien. Selain itu, pengembangan layanan pendampingan psikososial dan kelompok dukungan bagi penyintas kanker payudara dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi makna harapan pada kelompok penyintas kanker dengan karakteristik yang lebih beragam, seperti berdasarkan usia, stadium penyakit, lama waktu penyintasan, status pengobatan, maupun jenis kanker yang berbeda. Penelitian juga dapat mengkaji dinamika harapan secara longitudinal untuk memahami perubahan harapan dari waktu ke waktu. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif lain atau kombinasi metode

kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pengalaman harapan pada penyintas kanker.



DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, S. N., Elliott, R., Silva, E. R., & Sales, C. M. D. (2019). Fear of Cancer Recurrence: A Qualitative Systematic Review and Meta-synthesis of Patients' Experiences. *Clinical Psychology Review*, 68, 13–24. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2018.12.001>
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
- Burstein, H. J., Lacchetti, C., Anderson, H., Buchholz, T. A., Davidson, N. E., Gelmon, K. A., Giordano, S. H., Hudis, C. A., Solky, A. J., Stearns, V., Winer, E. P., & Griggs, J. J. (2019). Adjuvant Endocrine Therapy for Women With Hormone Receptor–Positive Breast Cancer: ASCO Clinical Practice Guideline Focused Update. *Journal of Clinical Oncology*, 37(5), 423–438. <https://doi.org/10.1200/JCO.18.01160>
- Çalışkan, B. B., Şengün İnan, F., Doğan, R., & Nazlı, Y. (2025). Breast Cancer in The Cycle of Hope and Hopelessness: A Qualitative Research. *European Journal of Oncology Nursing*, 79, 103024. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2025.103024>
- Chiaranai, C., Chularee, S., & White, J. S. (2022). Lived Experience of Breast Cancer Survivors: A Phenomenological Study. *Journal of Nursing Research*, 30(6). <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000518>

- Colaizzi, P. F. (1978). Psychological Research as the Phenomenologist Views It. In *Existential-Phenomenological Alternatives for Psychology* (pp. 48–71). Oxford University Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
<https://share.google/g51GOgDQlMlbhsWHy>
- DeJonckheere, M., & Vaughn, L. M. (2019). Semistructured Interviewing in Primary Care Research: A Balance of Relationship and Rigour. *Family Medicine and Community Health*, 7(2), e000057.
<https://doi.org/10.1136/fmch-2018-000057>
- Dewi, P. F., & Kahija, Y. F. L. (2020). PENGALAMAN MENDERITA KANKER PAYUDARA SEBUAH INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 202–214.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.20187>
- Dufault, K., & Martocchio, B. C. (1985). Hope: Its Spheres and Dimensions. *Nursing Clinics of North America*, 20(2), 379–391.
[https://doi.org/10.1016/S0029-6465\(22\)00328-0](https://doi.org/10.1016/S0029-6465(22)00328-0)
- Duggleby, W., & Wright, K. (2009). Transforming Hope: How Elderly Palliative Patients Live with Hope. *Canadian Journal of Nursing Research*, 41(1).
- En-nasery - De Heer, S., Tromp, V. N. M. F., Westerman, M. J., Konings, I., Beckeringh, J. J., Boons, C. L. M., Timmers, L., & Hugtenburg, J. G. (2022). Patient experiences and views on pharmaceutical care during adjuvant endocrine therapy for breast cancer: A qualitative study.

European Journal of Cancer Care, 31(6).

<https://doi.org/10.1111/ecc.13749>

Fortin, J., Leblanc, M., Elgbeili, G., Cordova, M. J., Marin, M.-F., & Brunet, A.

(2021). The mental health impacts of receiving a breast cancer diagnosis:

A meta-analysis. *British Journal of Cancer*, 125(11), 1582–1592.

<https://doi.org/10.1038/s41416-021-01542-3>

Giorgi, A. (2009). *The Descriptive Phenomenological Method in Psychology: A Modified Husserlian Approach*. Duquesne University Press.

Hsu, H.-T., Juan, C.-H., Chen, J.-L., & Hsieh, H.-F. (2021). Mediator Roles of

Social Support and Hope in the Relationship Between Body Image

Distress and Resilience in Breast Cancer Patients Undergoing Treatment:

A Modeling Analysis. *Frontiers in Psychology*, 12, 695682.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.695682>

International Agency for Research on Cancer. (2025, February 24). *Breast Cancer*

Cases and Deaths are Projected to Rise Globally.

<https://www.iarc.who.int/news-events/breast-cancer-cases-and-deaths-are-projected-to-rise-globally>

International Agency for Research on Cancer. (2026). *Cancer Today*.

<https://gco.iarc.who.int/today/en>

Kallio, H., Pietilä, A., Johnson, M., & Kangasniemi, M. (2016). Systematic

Methodological Review: Developing a Framework for a Qualitative

Semi-Structured Interview Guide. *Journal of Advanced Nursing*, 72(12),

2954–2965. <https://doi.org/10.1111/jan.13031>

- King, R., Stafford, L., Butow, P., Giunta, S., & Laidsaar-Powell, R. (2024). Psychosocial Experiences of Breast Cancer Survivors: A Meta-Review. *Journal of Cancer Survivorship*, 18(1), 84–123. <https://doi.org/10.1007/s11764-023-01336-x>
- Li, Y., Ni, N., Zhou, Z., Dong, J., Fu, Y., Li, J., Luan, Z., & Peng, X. (2021). Hope and Symptom Burden of Women with Breast Cancer Undergoing Chemotherapy: A Cross-Sectional Study. *Journal of Clinical Nursing*, 30(15–16), 2293–2300. <https://doi.org/10.1111/jocn.15759>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. (Original work published SAGE Publications)
- Liu, X., Yang, M., & Ma, Y. (2026). Living Beyond Survival: Experiences of Self-Management among Long-Term Breast Cancer Survivors – A Qualitative Study. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 10, 100462. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2025.100462>
- Maheu, C., Singh, M., Tock, W. L., Eyrenci, A., Galica, J., Hébert, M., Frati, F., & Estapé, T. (2021). Fear of Cancer Recurrence, Health Anxiety, Worry, and Uncertainty: A Scoping Review About Their Conceptualization and Measurement Within Breast Cancer Survivorship Research. *Frontiers in Psychology*, 12, 644932. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.644932>
- Malterud, K., Siersma, V. D., & Guassora, A. D. (2016). Sample Size in Qualitative Interview Studies: Guided by Information Power. *Qualitative Health Research*, 26(13), 1753–1760. <https://doi.org/10.1177/1049732315617444>

- Mardani, A., Maleki, M., Hanifi, N., Turunen, H., & Vaismoradi, M. (2025). Coping Strategies for Fear of Cancer Recurrence Among Breast Cancer Survivors: A Systematic Review and Thematic Synthesis of Qualitative Studies. *Supportive Care in Cancer*, 33(6), 459. <https://doi.org/10.1007/s00520-025-09503-9>
- McAreavey, R., & Das, C. (2013). A Delicate Balancing Act: Negotiating with Gatekeepers for Ethical Research When Researching Minority Communities. *International Journal of Qualitative Methods*, 12(1), 113–131. <https://doi.org/10.1177/160940691301200102>
- Mirnawati, L., Sholihin, S., & Toga, E. (2025). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara: Studi Literatur Review*. 12(2).
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Morrow, R., Rodriguez, A., & King, N. (2015). Colaizzi's Descriptive Phenomenological Method. *The Psychologist*, 28(8), 643–644.
- Nabilah, I. F., Safaria, T., & Urbayatun, S. (2022). Penderitaan, Penerimaan Diri dan Penemuan Makna Hidup pada Wanita Pengidap Kanker Payudara Setelah Mastektomi. *Jurnal Psikologi*, 11(2). <https://doi.org/DOI:%2010.30872/psikostudia>
- Nahleh, Z., Alfano, C. M., Somerfield, M. R., Lee, J. M., Hieken, T. J., Magnuson, A., Rao, R. D., Chew, H. K., Chia, S. K. L., Harvey, B. E., Landsberger, E., Lim, B., Mwanzi, S. A., Parsons, H. A., Patt, D., Sukumar, J. S., Sung, H., Werutsky, G., & Lustberg, M. (2026). Breast Cancer Follow-Up and

- Surveillance After Primary Treatment: ASCO Guideline Update. *Journal of Clinical Oncology*, 10.1200/JCO-26-01700.
<https://doi.org/10.1200/JCO-26-01700>
- Namageyo-Funa, A., Rimando, M., Brace, A., Christiana, R., Fowles, T., Davis, T., Martinez, L., & Sealy, D.-A. (2014). Recruitment in Qualitative Public Health Research: Lessons Learned During Dissertation Sample Recruitment. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2014.1282>
- National Cancer Institute. (2025, August 12). *What is Breast Cancer?* (nciglobal,ncienterprise). National Cancer Institute.
<https://www.cancer.gov/types/breast/what-is-breast-cancer>
- Neubauer, B. E., Witkop, C. T., & Varpio, L. (2019). How Phenomenology Can Help Us Learn From the Experiences of Others. *Perspectives on Medical Education*, 8(2), 90–97. <https://doi.org/10.1007/S40037-019-0509-2>
- Olsman, E., Leget, C., Duggleby, W., & Willems, D. (2015). A Singing Choir: Understanding the Dynamics of Hope, Hopelessness, and Despair in Palliative Care Patients. A Longitudinal Qualitative Study. *Palliative and Supportive Care*, 13(6), 1643–1650.
<https://doi.org/10.1017/S147895151500019X>
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research.

- Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 42(5), 533–544. <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>
- Phillippi, J., & Lauderdale, J. (2018). A Guide to Field Notes for Qualitative Research: Context and Conversation. *Qualitative Health Research*, 28(3), 381–388. <https://doi.org/10.1177/1049732317697102>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (Eleventh edition, international edition). Wolters Kluwer.
- Runowicz, C. D., Leach, C. R., Henry, N. L., Henry, K. S., Mackey, H. T., Cowens-Alvarado, R. L., Cannady, R. S., Pratt-Chapman, M. L., Edge, S. B., Jacobs, L. A., Hurria, A., Marks, L. B., LaMonte, S. J., Warner, E., Lyman, G. H., & Ganz, P. A. (2016). American Cancer Society/American Society of Clinical Oncology Breast Cancer Survivorship Care Guideline. *Journal of Clinical Oncology*, 34(6), 611–635. <https://doi.org/10.1200/JCO.2015.64.3809>
- Saita, E., De Luca, L., & Acquati, C. (2015). What Is Hope For Breast Cancer Patients? A Qualitative Study. *Mediterranean Journal of Clinical Psychology*, Vol 3, No 1 (2015). <https://doi.org/10.6092/2282-1619/2015.3.1047>
- Sanatani, M., Schreier, G., & Stitt, L. (2008). Level and Direction of Hope in Cancer Patients: An Exploratory Longitudinal Study. *Supportive Care in Cancer*, 16(5), 493–499. <https://doi.org/10.1007/s00520-007-0336-6>

- Snyder, C. R. (2002). TARGET ARTICLE: Hope Theory: Rainbows in the Mind. *Psychological Inquiry*, 13(4), 249–275.
https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1304_01
- Soleha, M. M. (2021). *Pengaruh Harapan terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi* [Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/47856/>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke-3). Alfabeta.
- Sukartini, T., Dewi, L. C., Nihayati, H. E., Laili, R., Nandaka, I. K. T., & Nugraheni, A. (2020). The Lived Experience of Women with Breast Cancer. *International Journal of Innovation*, 13(6).
- Sun, F.-K., Long, A., Tseng, Y. S., & Yao, Y. (2022). Exploring Meaning of Life in Women With Breast Cancer in Taiwan: A Phenomenological Study. *Journal of Nursing Research*.
<https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000514>
- Sung, H., Filho, A. M., Laversanne, M., Ferlay, J., Siegel, R. L., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2026). Global Cancer Statistics 2024: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 34 Cancers in 186 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 76(4), e70090. <https://doi.org/10.3322/caac.70090>
- Tao, L., Xiang, Y., Zeng, X., Fu, L., Li, J., & Chen, H. (2024). Psychological-Distress Factors in Patients With Breast Cancer: A

- Qualitative Meta-Synthesis. *Journal of Clinical Nursing*, 33(12), 4843–4859. <https://doi.org/10.1111/jocn.17532>
- Tisnasari, I. A. M. A. S., Nuraini, T., & Afiyanti, Y. (2022). Stigma and Discrimination against Breast Cancer Survivors in Indonesia: An Interpretive Phenomenology Study. *Jurnal Ners*, 17(2), 183–189. <https://doi.org/10.20473/jn.v17i2.39448>
- Tufford, L., & Newman, P. (2012). Bracketing in Qualitative Research. *Qualitative Social Work*, 11(1), 80–96. <https://doi.org/10.1177/1473325010368316>
- Werdani, Y. D. W., & Prasetya, A. W. (2022). Hope and Psychological Well-being After 5 Years become Breast Cancer Survivors: A Qualitative Study. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 10(3), 179. [https://doi.org/10.21927/jnki.2022.10\(3\).179-189](https://doi.org/10.21927/jnki.2022.10(3).179-189)
- Williams, F., & Jeanetta, S. C. (2016). Lived Experiences of Breast Cancer Survivors After Diagnosis, Treatment and Beyond: Qualitative Study. *Health Expectations*, 19(3), 631–642. <https://doi.org/10.1111/hex.12372>
- Wirihana, L., Welch, A., Williamson, M., Christensen, M., Bakon, S., & Craft, J. (2018). Using Colaizzi's Method of Data Analysis to Explore the Experiences of Nurse Academics Teaching on Satellite Campuses. *Nurse Researcher*, 25(4), 30–34. <https://doi.org/10.7748/nr.2018.e1516>
- World Health Organization. (2026). *Breast Cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>